

Analisis Penerapan Debt-to-Equity Ratio Sebagai Pendekatan Thin Capitalization Rules di Indonesia Dibandingkan dengan Rekomendasi BEPS Action Plan 4 = Analysis of the Application of Debt-to-Equity Ratio as an Approach to Thin Capitalization Rules in Indonesia Compared to BEPS Action Plan 4 Recommendation

Kavitha Dinda Putri Rahmayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558129&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai perbandingan kebijakan thin capitalization rules dengan pendekatan debt-to-equity ratio (DER) yang diterapkan di Indonesia dengan kebijakan interest limitation rules dengan pendekatan earning stripping yang direkomendasikan oleh OECD melalui BEPS Action Plan 4 berdasarkan prinsip-prinsip kebijakan pajak. Lebih lanjut, penelitian ini juga berusaha menjawab pertanyaan terkait apakah Indonesia perlu mempertimbangkan untuk mengadopsi kebijakan interest limitation rules dengan pendekatan earning stripping sebagaimana yang direkomendasikan oleh OECD melalui BEPS Action Plan 4. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan paradigma post-positivist. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan thin capitalization rules dengan pendekatan debt-to-equity ratio (DER) yang diterapkan di Indonesia dan kebijakan interest limitation rules dengan pendekatan earning stripping telah memenuhi prinsip-prinsip kebijakan pajak dengan derajat pemenuhan tertentu. Kemudian, hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa Indonesia perlu mempertimbangkan untuk mengadopsi kebijakan interest limitation rules dengan pendekatan earning stripping sebagaimana yang direkomendasikan oleh OECD melalui BEPS Action Plan 4.

.....This study discusses the comparison of the thin capitalization rules with the debt-to-equity ratio (DER) approach applied in Indonesia with the interest limitation rules with the earning stripping approach recommended by the OECD through the BEPS Action Plan 4 based on the principles of tax policy. Furthermore, this study also seeks to answer the question of whether Indonesia should consider adopting interest limitation rules with an earning stripping approach as recommended by the OECD through the BEPS Action Plan 4. The approach used in this study is a quantitative approach with a post-positivist paradigm. The results of this study indicate that the thin capitalization rules policy with the debt-to-equity ratio (DER) approach applied in Indonesia and the interest limitation rules policy with the earning stripping approach have met the principles of tax policy with a certain degree of compliance. Then, the results of the study also conclude that Indonesia needs to consider adopting interest limitation rules with an earnings stripping approach as recommended by the OECD through the BEPS Action Plan 4.